

**PERBANDINGAN USAHATANI BAWANG MERAH MENGGUNAKAN  
PUPUK CAIR HAYATI DAN TANPA PUPUK CAIR HAYATI  
DI DESA SRIKAYANGAN KECAMATAN SENTOLO  
KABUPATEN KULON PROGO**

**Skripsi**



**Disusun oleh:  
Surya Dharmana  
20200220057**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2024**

**PERBANDINGAN USAHATANI BAWANG MERAH MENGGUNAKAN  
PUPUK CAIR HAYATI DAN TANPA PUPUK CAIR HAYATI  
DI DESA SRIKAYANGAN KECAMATAN SENTOLO  
KABUPATEN KULON PROGO**

**Skripsi**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2024**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'aalamiin*, Atas rahmat dan karunia Allah SWT, peneliti bersyukur atas kesempatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”**. Skripsi ini merupakan hasil perjuangan peneliti dalam meraih gelar Sarjana Pertanian di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya penelitian ini, terutama kepada:

1. Ibu Ir. Indira Prabasari, M.P, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Zuhud Rozaki, S.P., M.App.Sc., Ph. D., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ir. Widodo, M.P. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti sejak awal hingga akhir penelitian, serta memberikan dukungan dan motivasi untuk menjadi lebih baik kedepannya.
4. Ibu Ir. Eni Istiyanti, M.P. selaku dosen penguji utama yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Cahyo Wisnu Rubianto, S.P., M.App.Sc., Ph.D. selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta Staf Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

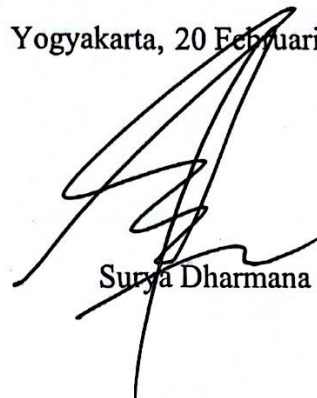
7. Kedua orang tua dan keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan moril dan materil, serta doa restu yang tiada henti. Dukungan mereka sangatlah berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini
8. Temen Kost saya M. Romadhoni, Alwi Ferdiansah, M Afriwanda, dan Ahmad Raka M.N.
9. Teman-teman kelas saya Agribisnis A 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu
10. Ketua kelompok tani Karya Makmur dan Sidodadi yaitu Bapak Ponijo dan Bapak Paryanto yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata sekali lagi peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan motivasi selama ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya penelitian ini. Mohon maaf apabila selama ini terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga kita selalu diberikan perlindungan dan diberikan kemudahan oleh Allah SWT dalam segala urusan kita di dunia maupun di akhirat.

*Aamiin yaa robbal 'alamiin.*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 20 Februari 2024



Surya Dharmana

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis skripsi saya ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya setelah mendapatkan arahan dan saran dari Tim Pembimbing. Maka dari itu, saya menyetujui pemanfaatan karya tulis ini dalam berbagai forum ilmiah, maupun pengembangan dalam bentuk karya ilmiah lain oleh Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini. Serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 20 Februari 2024

Yan



Suzya Dharmana

20200220057

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	4
C. Kegunaan Penelitian.....	5
II. KERANGKA PENDEKATAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
B. Kerangka Pemikiran.....	16
III. METODE PENELITIAN.....	19
A. Metode Dasar .....	19
B. Teknik Pengambilan Sampel.....	19
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	21
D. Asumsi dan Pembatasan Masalah .....	21
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
IV. KEADAAN UMUM KAPANEWON SENTOLO .....	28
A. Letak Geografis .....	28
B. Keadaan Penduduk .....	28
C. Keadaan Sarana Perekonomian .....	29
D. Keadaan Pertanian.....	31
E. Budidaya Bawang Merah di Desa Srikayangan.....	33
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Profil Petani.....	37
B. Analisis Usahatani.....	44

VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A.	Kesimpulan .....	62
B.	Saran.....	63
	DAFTAR PUSTAKA .....	64

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Kelompok Usahatani Bawang Merah di Desa Srikayangan tahun 2022 .	20
2. Tabel 2 Sampel Petani Yang Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tidak Menggunakan Pupuk Cair Hayati. ....	20
3. Tabel 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur di Kapanewon Sentolo tahun 2022 .....	29
4. Tabel 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kapanewon Sentolo tahun 2022.....	29
5. Tabel 5 Keadaan Sarana Perekonomian di Kapanewon Sentolo tahun 2022.....	30
6. Tabel 6 Keadaan Sarana Lembaga Keuangan di Kapanewon Sentolo tahun 2022 .....	30
7. Tabel 7 Keadaan Pertanian Berdasarkan Luas Panen dan Hasil Produksi Tanaman Pangan di Kapanewon Sentolo tahun 2022.....	31
8. Tabel 8 Keadaan Pertanian Berdasarkan Luas Panen dan Hasil Produksi Tanaman Sayuran di Kapanewon Sentolo tahun 2022. ....	32
9. Tabel 9 Keadaan Pertanian Berdasarkan Luas Panen dan Hasil Produksi Tanaman Biofarmaka di Kapanewon Sentolo tahun 2022.....	32
10. Tabel 10 Keadaan Pertanian Berdasarkan Hasil Produksi Tanaman Buah-buahan di Kapanewon Sentolo tahun 2022. ....	33
11. Tabel 11 Umur Petani Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan 2023. ....	37
12. Tabel 12 Jenis Kelamin Petani Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan 2023 .....	38
13. Tabel 13 Tingkat Pendidikan Petani Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan 2023 .....	39
14. Tabel 14 Pengalaman Petani Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Srikayangan 2023 .....	40
15. Tabel 15 Jumlah Anggota Keluarga Petani Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan 2023 .....	41
16. Tabel 16 Luas Lahan Berdasarkan Status Kepemilikan Petani Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan 2023.....	42
17. Tabel 17 Jumlah Petani Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan 2023 .....	43
18. Tabel 18 Input Produksi dan Biaya Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup> .....	45
19. Tabel 19 Biaya Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup>	47
20. Tabel 20 Biaya Penyusutan Alat Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup> .....	49



21. Tabel 21 Biaya Lain-Lain Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup>	50
22. Tabel 22 Biaya Eksplisit dan Sumber Modal Biaya Eksplicit yang Digunakan Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup> .....	52
23. Tabel 23 Biaya Implisit Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup>	53
24. Tabel 24 Biaya Total Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup> .....	54
25. Tabel 25 Penerimaan Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup> .....	55
26. Tabel 26 Pendapatan Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup> .....	56
27. Tabel 27 Keuntungan Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup> .....	57
28. Tabel 28 Nilai RC Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup> .....	58
29. Tabel 29 Produktivitas Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup> .....	59
30. Tabel 30 Produktivitas Modal Usahatani Bawang Merah Menggunakan Pupuk Cair Hayati dan Tanpa Pupuk Cair Hayati di Desa Srikayangan pada Lahan 2500 m <sup>2</sup>	60

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Kerangka Pemikiran..... 18

## INTISARI

**PERBANDINGAN USAHATANI BAWANG MERAH MENGGUNAKAN PUPUK CAIR HAYATI DAN TANPA PUPUK CAIR HAYATI DI DESA SRIKAYANGAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO. 2024. SURYA DHARMANA (Skripsi dibimbing oleh Dr. Ir. Widodo, M.P).** Usahatani bawang merah di Desa Srikayangan memiliki perbedaan dalam perlakuan pemupukan yaitu menggunakan pupuk cair hayati dan tanpa pupuk cair hayati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan biaya total, penerimaan, pendapatan, keuntungan, dan kelayakan usahatani bawang merah menggunakan pupuk cair hayati dan tanpa pupuk cair hayati di Desa Srikayangan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan metode dasar deskriptif dengan jenis penelitian komparatif. Teknik pengambilan sampel petani pengguna pupuk cair hayati dilakukan dengan metode sensus sebanyak 29 petani berdasarkan data pengguna pupuk cair hayati merk BG dan MD, sedangkan sampel petani tanpa pupuk cair hayati sebanyak 31 orang diambil berdasarkan rekomendasi setiap ketua kelompoknya. Berdasarkan luas lahan 2500 m<sup>2</sup> biaya total usahatani bawang merah menggunakan pupuk cair hayati sebesar Rp33.080.088 sedangkan usahatani bawang merah tanpa pupuk cair hayati sebesar Rp34.125.463. Penerimaan usahatani bawang merah menggunakan pupuk cair hayati sebesar Rp34.703.664 sedangkan usahatani bawang merah tanpa pupuk cair hayati sebesar Rp32.061.227. Pendapatan usahatani bawang merah menggunakan pupuk cair hayati sebesar Rp7.245.327 sedangkan usahatani bawang merah tanpa pupuk cair hayati sebesar Rp4.704.935. Keuntungan usahatani bawang merah menggunakan pupuk cair hayati sebesar Rp1.623.576 sedangkan usahatani bawang merah tanpa pupuk cair hayati mengalami kerugian sebesar -Rp2.064.236. Nilai RC usahatani bawang merah menggunakan pupuk cair hayati sebesar 1,05 lebih besar dari nilai RC usahatani bawang merah tanpa pupuk cair hayati sebesar 0,94. Produktivitas tenaga kerja usahatani bawang merah menggunakan pupuk cair hayati sebesar Rp138.773/Hko lebih besar dari produktivitas tenaga kerja usahatani bawang merah tanpa pupuk cair hayati sebesar Rp56.235/Hko. Produktivitas modal usahatani bawang merah menggunakan pupuk cair hayati sebesar 14,4% lebih besar dari produktivitas modal usahatani bawang merah tanpa pupuk cair hayati sebesar -14,3%.

Keyword: usahatani, bawang merah, pupuk cair hayati, kelayakan.

## **ABSTRACT**

### **COMPARISON OF SHALLOT FARMING USING BIOLOGICAL LIQUID FERTILIZER AND WITHOUT BIOLOGICAL LIQUID FERTILIZER IN SRIKAYANGAN VILLAGE, SENTOLO SUB-DISTRICT, KULON PROGO DISTRICT 2024. SURYA DHARMANA (supervised by Dr. Ir. Widodo, M.P).**

*Onion farming in Srikayangan Village has different fertilization treatments, namely using biological liquid fertilizer and without biological liquid fertilizer. This study aims to determine the comparison of total costs, revenue, income, profit, and feasibility of shallot farming using biological liquid fertilizer and without biological liquid fertilizer in Srikayangan Village, Sentolo District, Kulon Progo Regency. This research uses basic descriptive methods with comparative research types. The sampling technique for farmers who use biological liquid fertilizer is carried out with a census method of 29 farmers based on data on users of biological liquid fertilizer brands BG and MD, while the sample of farmers without biological liquid fertilizer is 31 farmers taken based on the recommendation of each group leader. Based on a land area of 2500 m<sup>2</sup>, the total cost of shallot farming using biological liquid fertilizer is Rp33.080.088, while shallot farming without biological liquid fertilizer is Rp34.125.463. Onion farming revenue using biological liquid fertilizer is Rp34.703.664, while onion farming without biological liquid fertilizer is Rp32.061.227. Onion farming income using biological liquid fertilizer is Rp7.245.327, while the income from shallot farming without biological liquid fertilizer is Rp4.704.935. The profit from shallot farming using liquid biological fertilizer was Rp1.623.576, while shallot farming without biological liquid fertilizer experienced a loss of -Rp2.064.236. The RC value of shallot farming using liquid biological fertilizer is 1,05 higher than the RC value of shallot farming without biological liquid fertilizer of 0,94. The productivity of shallot farming workers using liquid biological fertilizer is Rp138.773/Hko, higher than the productivity of shallot farming workers without biological liquid fertilizer of Rp56.235/Hko. The capital productivity of shallot farming using liquid biological fertilizer is 14,4% higher than the capital productivity of shallot farming without biological liquid fertilizer of -14,3%.*

*Keyword: farming, shallots, biological liquid fertilizer, feasibility.*